

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Murtihada dan Mukminatun, (1979) berpendapat bahwa motif diartikan sebagai gambaran bentuk yang merupakan sifat dan corak dari suatu perwujudan. Pada penelitian sebelumnya, Dewi dan Kafayah (2020) yang membahas tentang memanfaatkan pengolahan motif dengan teknik repetisi *square repeat*, *half drop*, dan *brick repeat* dengan menggunakan perangkat lunak Corel Draw untuk produksi motif pada kain menggunakan *digital printing*, yang ditambah dengan teknik bordir yang bertujuan untuk mengedepankan *craftmanship* untuk diaplikasikan pada produk *modest wear*. Hal ini menjadi potensi pengaplikasian suatu motif dengan variasi teknik pada produk fashion lainnya, seperti aksesoris.

Sama halnya seperti industri fashion di Indonesia yang sudah merespon adanya perkembangan eksplorasi motif, salah satunya adalah UKM Laras Ornamen Indonesia (LORI). Berdasarkan informasi dari *website* atau observasi *online* dari situs resmi UKM Laras Ornamen Indonesia (LORI) dapat disimpulkan bahwa, selama 12 tahun UKM Laras Ornamen Indonesia (LORI) telah mendapatkan banyak apresiasi, mulai dari dimuat pada majalah, undangan *exhibition*, sehingga produk – produknya telah diekspor hingga ke luar negeri. Lori telah memproduksi lebih dari 3000 desain.

Berdasarkan informasi dari observasi lapangan didapatkan informasi bahwa proses pembuatan produk UKM Laras Ornamen Indonesia (LORI) sangat memperhatikan kualitas, *detail* dan karakter desain yang tidak hanya memperhatikan estetika yang dibuat secara *handmade* dengan sistem *customize* dan *craftmanship*. Produk yang dihasilkan berupa aksesoris, yaitu anting – anting, kalung, bros, dan gelang. Desain yang rumit, dengan merangkai modul – modul ke dalam bentuk yang variatif menggunakan *mix media* (Ibu Ellati Djakaria, 2021). Selain itu berdasarkan hasil informasi melalui wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Ellati Djakaria (2021) selaku pendiri UKM LORI, beliau mengatakan bahwa saat ini UKM LORI memiliki kebutuhan pengembangan desain dengan inspirasi motif batik untuk memberikan inovasi dan efisiensi dalam perangkaian dan pembongkaran produk,

maupun pengkombinasian modul, serta dibutuhkan adanya variasi material baru yang dapat menargetkan anak muda sebagai pengguna. Hal inilah yang menjadi salah satu potensi untuk dikembangkan pada UKM LORI Laras Ornamen Indonesia, untuk melakukan pengembangan bentuk motif dengan sistem modular yang terinspirasi dari batik lokal dan eksplorasi material baru sebagai alternatif desain baru.

Diantara banyaknya batik lokal yang ada di Indonesia, salah satunya yang paling banyak dikenal yaitu batik Cirebon. Menurut Rokhani (2017) diantara batik Cirebon ada motif batik Paksi Naga Liman. Motif Paksi Naga Liman dengan memiliki bentuk yang utuh, seperti motif yang perpaduan dari bentuk naga dan gajah yang menggunakan mahkota garuda mungkur, dengan belalai dan gading gajah yang mencuat ke atas sedang menggenggam trisula dan badan yang berbentuk gajah, berekor naga dan bersayap garuda. Selanjutnya, ada motif wadsan dengan arah liukannya vertikal dan biasanya dipadukan dengan ragam hias pemandangan dan ada juga motif berbentuk bunga teratai, berdasarkan analisa visual Paksi Naga Liman tersebut sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi bentuk – bentuk modul secara terpisah yang dapat dirangkai menjadi bentuk baru dengan sistem modular.

Hasil dari analisa visual dan observasi tersebut ditemukan peluang untuk mengembangkan motif dengan sistem modular yang terinspirasi dari batik Paksi Naga Liman dengan sistem modular untuk diterapkan pada UKM Laras Ornamen Indonesia (LORI).

Oleh karena itu, adanya peluang untuk melakukan pengembangan motif dengan inspirasi dari batik Paksi Naga Liman menggunakan sistem modular dan pengolahan material baru, yang akan diterapkan pada aksesoris fashion di UKM Laras Ornamen Indonesia (LORI) untuk menciptakan bentuk yang variatif dalam perangkaian, pembongkaran, maupun pengkombinasian anatar modul.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan identifikasi masalah yaitu:

1. Adanya kebutuhan pengembangan desain modular dengan pengolahan material baru di UKM Laras Ornamen Indonesia (LORI) motif batik berbentuk modul dengan teknik modular kedalam produk aksesoris modern.
2. Adanya potensi pengolahan variasi motif yang terinspirasi dari motif kain batik Paksi Naga Liman untuk menghasilkan visualisasi motif yang inovatif untuk diterapkan pada produk aksesoris fashion di UKM Laras Ornamen Indonesia (LORI).
3. Adanya potensi pengaplikasian visualisasi motif kain batik Paksi Naga Liman dengan bentuk modul dan material baru ke dalam produk aksesoris fashion dengan tidak meninggalkan bentuk identitas yang dimiliki oleh UKM Laras Ornamen Indonesia (LORI).

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka ditemukan rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana cara pengembangan desain modular dengan pengolahan material baru untuk UKM Laras Ornamen Indonesia (LORI)?
2. Bagaimana metode pengembangan motif yang terinspirasi dari motif kain batik Paksi Naga Liman untuk menghasilkan visualisasi motif yang inovatif untuk diterapkan pada produk aksesoris fashion di UKM Laras Ornamen Indonesia (LORI) ?
3. Bagaimana cara penerapan hasil visualisasi motif kain batik Paksi Naga Liman dengan bentuk modul dan material baru ke dalam produk aksesoris fashion dengan tidak meninggalkan bentuk identitas yang dimiliki oleh UKM Laras Ornamen Indonesia (LORI) ?

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengembangan desain modular dengan pengolahan material baru di UKM Laras Ornamen Indonesia (LORI) yang terinspirasi dari motif batik Paksi Naga Liman kedalam produk aksesoris fashion.
2. Teknik pengolahan variasi motif yang terinspirasi dari motif kain batik Paksi Naga Liman untuk menghasilkan visualisasi motif yang inovatif untuk diterapkan pada produk aksesoris fashion di UKM Laras Ornamen Indonesia (LORI).
3. Teknik penerapan hasil visualisasi motif kain batik Paksi Naga Liman dengan bentuk modul dan material baru ke dalam produk aksesoris fashion dengan tidak meninggalkan bentuk identitas yang dimiliki oleh UKM Laras Ornamen Indonesia (LORI).

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Dapat mengembangkan desain modular dan pengolahan material baru di UKM Laras Ornamen Indonesia (LORI) motif batik berbentuk modul dengan teknik modular kedalam produk aksesoris modern.
2. Dapat memvisualisasikan variasi motif yang terinspirasi dari motif kain batik Paksi Naga Liman untuk menghasilkan visualisasi motif yang inovatif untuk diterapkan pada produk aksesoris fashion di UKM Laras Ornamen Indonesia (LORI).
3. Dapat mengaplikasikan visualisasi motif kain batik Paksi Naga Liman dengan bentuk modul dan material baru ke dalam produk aksesoris fashion dengan tidak meninggalkan bentuk identitas yang dimiliki oleh UKM Laras Ornamen Indonesia (LORI).

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Menghasilkan pengembangan desain modular dan pengolahan material baru di UKM Laras Ornamen Indonesia (LORI) yang memanfaatkan motif batik berbentuk modul dengan teknik modular kedalam produk aksesoris modern.
2. Terciptanya variatif motif yang terinspirasi dari motif kain batik Paksi Naga Liman untuk menghasilkan visualisasi motif yang inovatif untuk diterapkan pada produk aksesoris fashion di UKM Laras Ornamen Indonesia (LORI).
3. Terciptanya produk aksesoris fashion dengan teknik modular dan material baru untuk UKM Laras Ornamen Indonesia (LORI) dengan tidak meninggalkan bentuk identitas yang dimiliki oleh UKM Laras Ornamen Indonesia (LORI).

I.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang terdiri dari :

I.7.1 Studi Literatur

Metode mengumpulkan data melalui penemuan materi jurnal dan buku yang sudah ada, salah satu jurnal yang dapat mendukung proses pembuatan aksesoris fashion dengan teknik *laser cut* yang merupakan milik dari kakak tingkat Melinda Lidia Sari, 2021 yang menjelaskan penerapan teknik *laser cut* dan laser grafir pada material kuningan sebagai *embllishment* dengan inspirasi bunga anggrek bulan.

I.7.2 Observasi

Metode pengumpulan data dengan mengunjungi UKM LORI Laras Ornamen Indonesia dengan memperhatikan setiap produk yang telah diproduksi oleh UKM LORI Laras Ornamen Indonesia, sebagai acuan bagi penulis untuk menciptakan produk akhir berupa aksesoris fashion.

I.7.3 Wawancara

Metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber, yaitu Ibu Elliati Djakaria selaku pendiri UKM LORI Laras Ornamen Indonesia untuk mendapatkan informasi yang dapat mendukung proses penelitian ini.

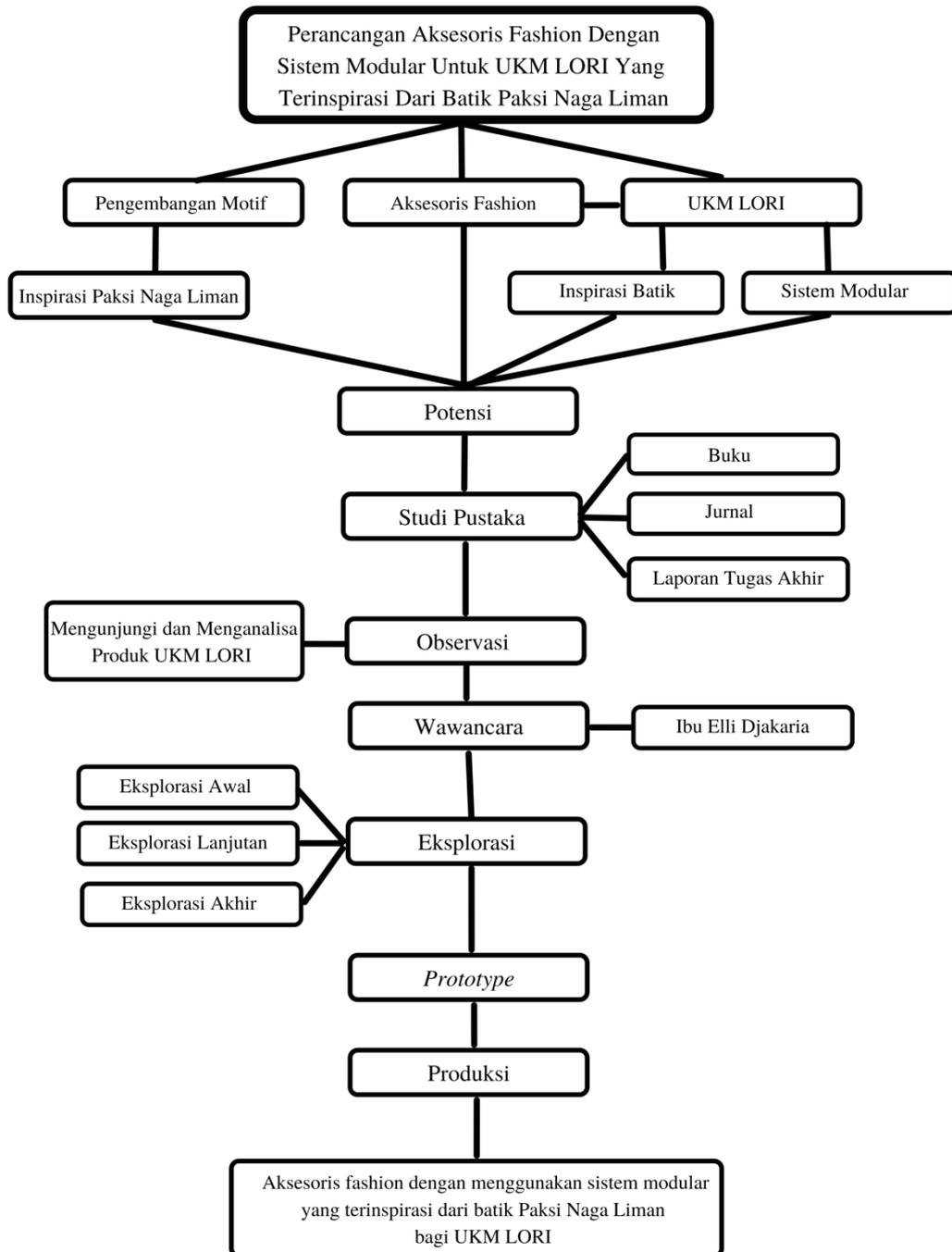
I.7.4 Eksplorasi

Melakukan eksplorasi awal dengan membuat stilasi dari motif Paksi Naga Liman, melakukan eksplorasi lanjutan dengan membuat bentuk dengan teknik modular, eksplorasi tahap akhir melakukan penggabungan antar modular untuk menciptakan bentuk yang lebih bervariasi, melakukan eksperimen terhadap material yang akan digunakan untuk mengetahui karakteristik dari material, melakukan eksperimen pengolahan kayu dengan teknik *laser cut* dalam bentuk modul, dan terakhir melakukan penyusunan menjadi satu kesatuan komposisi dengan menggunakan *beading* dan penambahan material pendukung seperti *beads*.

I.8 Kerangka Penelitian

Berikut kerangka penelitian pada penelitian ini:

Bagan I.1 Kerangka Penelitian
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)



I.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas:

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang penelitian juga beberapa urgensi penelitian yang menjadi identifikasi, rumusan batas masalah dan tujuan serta manfaat dari penelitian yang diangkat oleh penulis. Dalam bab I juga membahas metodologi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

- **Bab II Studi Pustaka**

Menjelaskan dasar pemikiran dari teori – teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang.

- **Bab III Data dan Analisa Perancangan**

Paparan dari data primer dan sekunder, eksplorasi awal, lanjutan dan akhir, serta analisa perancangan dalam bentuk skema.

- **Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan**

Paparan konsep dalam pengolahan motif modular yang terinspirasi dari motif kain batik Paksi Naga Liman untuk produk aksesoris fashion serta paparan mengenai tahapan – tahapan proses kerja meliputi teknik, eksplorasi dan material yang digunakan.

- **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Berisi kesimpulan, saran dan rekomendasi.